

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian yaitu pada perlakuan aset tetap yang dimiliki PT. Agri Halba. Waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian serta penulisan hasil dari penelitian ini dilakukan secara deskriptif atau dengan menggunakan uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Penelitian juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginteprestasikan pada suatu kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, kondisi yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi dan tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Jadi penelitian ini dirancang guna untuk mendapat informasi mengenai perlakuan aset tetap pada saat penelitian dilakukan. Di dalam penelitian ini tidak terdapat uji hipotesis sebagaimana yang ada pada penelitian eksperimen, karena seperti yang dijelaskan dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.

3.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran untuk memperoleh suatu data. Adapun yang dapat menjadi pertimbangan dipilihnya objek ini oleh peneliti yaitu tersedianya data yang diperlukan untuk penelitian dan kondisi perusahaan yang layak dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini berfokus pada perlakuan aset tetap yang

dilakukan oleh perusahaan PT. Agri Halba. Objek penelitian ini dilakukan di perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengolahan getah pohon karet menjadi bahan setengah jadi yaitu PT. Agri Halba yang beralamatkan di Jl. Gunung Ringgit, Desa. Sawaran Kulon, Kecamatan. Kedungjajang.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro, 2009: 124). Data merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pengambilan keputusan (Sugiyono, 2013: 13).

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data bisa diperoleh oleh peneliti. Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal.

1. Internal

Data internal merupakan dokumen-dokumen akuntansi dan juga operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan didalam suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk keperluan sendiri.

2. Eksternal

Data eksternal merupakan dokumen-dokumen yang di publikasikan dan umumnya disusun oleh suatu entitas selain organisasi yang bersangkutan atau penelitian yang diperoleh tidak secara langsung tetapi berupa catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisa industry, situs WEB, laporan yang telah tersusun dalam arsip.

Dalam penyusunan penelitian ini akan menggunakan data internal berupa data langsung dari PT. Agri Halba dan peneliti juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dari luar perusahaan, seperti buku-buku atau referensi lain yang mendukung dalam penulisan ini.

3.3.2 Jenis Data

Indrianto(2012:146) adapun jenis-jenis data sebagai berikut:

A. Data Primer

Data primer merupakan jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi, terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang berasal dari bukti catatan khusus mengenai biaya-biaya dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan aset tetap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang akurat.
- b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi variabel

Sugiyono (2012: 58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Aset Tetap, Depresiasi dan PSAK No. 16.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Aset Tetap adalah harta kekayaan atau sumber daya entitas bisnis (perusahaan) yang diperoleh serta dikuasai dari hasil kegiatan ekonomi (transaksi) pada masa yang lalu. Aset tetap digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional usaha perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa.

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (SAK, 2015: 16.5).

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian teritoris ini, peneliti menguraikan langkah-langkah analisa dalam membandingkan antara teori dengan kondisi obyek penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi menggunakan teknik wawancara dengan pimpinan PT. Agri Halba mengenai perlakuan aset tetap.
- b. Mengumpulkan arsip atau catatan yang berhubungan dengan aset tetap.
- c. Menganalisa biaya-biaya yang terdapat pada arsip atau catatan yang diperoleh dari PT. Agri Halba.

